

Pelatihan Pembuatan Website Untuk Peningkatan Aspek Pemasaran Pada Guwosari Training Center

Sely Novita Sari^{1*}, Rivan Muhfidin², Rizqi Prastowo³, Sabrina Putri Puspitasari⁴,
Tedy Kurniawan⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Yogyakarta

* sely.novita@itny.ac.id

Received 06-09-2023

Revised 29-09-2023

Accepted 06-10-2023

ABSTRAK

Dalam era modern, penetrasi digital telah menjadi esensial dalam ranah pemasaran. Kegiatan ini merupakan implementasi pelatihan pembuatan website yang dilaksanakan pada Guwosari Training Center untuk meningkatkan aspek pemasarannya. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menganalisis kuesioner pre-test dan post-test dalam konteks pendampingan website. Analisis data mengungkapkan bahwa pelatihan pembuatan website memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya memiliki website dan kemampuan mengelola kontennya. Kegiatan ini memberikan wawasan berharga bagi pelaku industri yang ingin memanfaatkan teknologi digital sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing. Pelatihan ini memberikan peserta pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk merancang dan mengelola website dengan baik, memungkinkan mitra untuk memaksimalkan potensi platform digital ini dalam mendukung upaya pemasaran. Hasil evaluasi dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan sebesar 28,5% dalam pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan, dengan tingkat pemahaman peserta meningkat dari 59,5% menjadi 88%, menandakan peningkatan pemahaman mengenai pembuatan website.

Kata kunci: Pendampingan; website; pelatihan.

ABSTRACT

In the modern marketing landscape, digital presence has become indispensable. This article explores the impact of website development training at Guwosari Training Center on their marketing strategies. Utilizing a quantitative approach, the training involved pre-test and post-test questionnaires focused on website development. The data analysis revealed a significant enhancement in participants' knowledge due to the training. Trainees not only gained a better understanding of the importance of having a website but also acquired the skills to effectively manage its content. This initiative offers valuable insights for industry professionals aiming to leverage digital technology for increased visibility and competitiveness. The training imparts essential knowledge and skills for proficient website design and management, allowing partners to fully harness the potential of the digital platform to support marketing endeavors. The evaluation results demonstrated a remarkable 28.5% improvement in participants' understanding, with comprehension levels rising from 59.5% before the training to 88% afterward, highlighting a substantial enhancement in website development knowledge.

Keywords: Accompaniment; website; training.

PENDAHULUAN

Guwosari Training Center merupakan lembaga pelatihan di Indonesia yang secara khusus berfokus pada pengembangan produk menggunakan bahan baku daur

ulang plastik. Di pusat pelatihan ini, berbagai produk dihasilkan, termasuk proses pemilahan sampah dari tahap awal hingga akhir, pengolahan plastik melalui penggilingan, pemeliharaan magot untuk mengolah limbah, produksi kompos dan pupuk cair, pembuatan Eco Enzyme, persiapan mesin untuk produksi tali rafia, serta persiapan mesin untuk pembuatan sedotan air minum. Guwosari Training Center merupakan pusat pelatihan yang mengkhususkan diri dalam pengolahan sampah, khususnya sampah plastik, yang dipimpin oleh Boy Candra. Lokasi Guwosari Training Center berjarak sekitar 23,8 km dari ITNY. Guwosari Training Center telah berdiri sejak tahun 2019. Terdapat enam individu yang menjadi bagian dari tim pengelola usaha ini, terdiri dari empat staf di bidang produksi dan dua anggota tim pemasaran. Dari segi produksi, rata-rata Guwosari Training Center menerima sekitar 100 kg sampah plastik dari dasawisma dan sumber pengumpulan sampah lainnya di Bantul.

Tantangan yang dihadapi oleh Mitra terkait dengan penciptaan situs web Guwosari Training Center guna meningkatkan aspek pemasaran adalah perlu mengatasi isu mengenai kurangnya keberadaan situs web Guwosari Training Center yang dapat menghambat upaya pemasaran mereka. Dengan tidak adanya platform online yang mewakili layanan dan produk yang mereka tawarkan, potensial pelanggan mungkin kesulitan untuk menemukan informasi yang relevan. Dengan memiliki situs web, Guwosari Training Center dapat memberikan informasi detail tentang layanan, fokus pada pengolahan sampah plastik, produk yang dihasilkan, dan nilai-nilai lingkungan yang diusung oleh Guwosari Training Center.

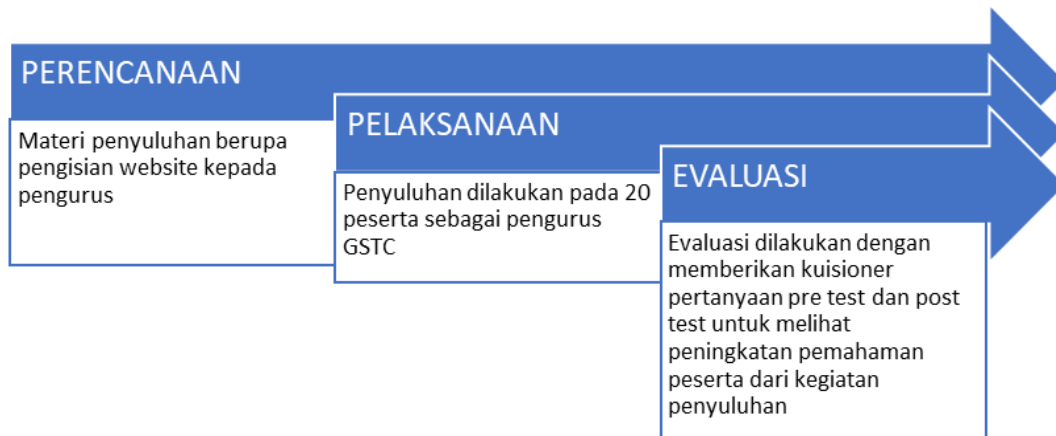
Selain itu, Guwosari Training Center juga perlu mengatasi keterbatasan dalam hal jangkauan dan aksesibilitas. Dengan memiliki situs web, Guwosari Training Center dapat mencapai calon pelanggan di berbagai lokasi tanpa terbatas oleh batasan geografis. Hal ini dapat membantu dalam memperluas pangsa pasar dan menjangkau lebih banyak individu atau organisasi yang tertarik pada pelatihan dan produk berbahan daur ulang plastik dan kain. Dengan merancang situs web yang estetis dan informatif, Guwosari Training Center dapat membangun citra yang positif dan profesional di mata calon pelanggan (Bukit, 2019). Informasi yang disajikan secara teratur dan transparan di situs web dapat membantu membangun kepercayaan dengan pelanggan potensial. Dalam menghadapi tantangan ini, tim PkM ITNY melakukan pendampingan terhadap Guwosari Training Center untuk membuat situs website Guwosari Training Center.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menghitung efektivitas pemahaman dari peserta pelatihan pendampingan sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan website Guwosari Training Center. Harapannya dengan adanya kegiatan pengabdian ini meningkatkan kualitas pihak Guwosari Training Center untuk membuat website dan meningkatkan aspek pemasaran (Puspitasari, dkk, 2016). Hasil dari pelatihan ini adalah adanya website yang dapat digunakan oleh pihak Guwosari Training Center. Website bercerita tentang Kegiatan-kegiatan yang ada pada Guwosari Training Center. Pada website dibuat dahulu database yang ada, lalu dilanjutkan dengan memasukkan dokumentasi dan berita yang bisa disampaikan

dalam web (Husadha, dkk, 2020). Website yang telah dibuat dapat dibuka pada <https://guwosaritrainingcenter.com/> dan tahap selanjutnya Tim PkM ITNY akan memberikan pendampingan dalam pengisian website kepada pihak Guwosari Training Center agar dapat berlanjut setelah Kegiatan PkM ini selesai

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PkM ITNY, meliputi beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Penyuluhan pembuatan website merupakan Upaya Guwosari Training Center meningkatkan aspek pemasaran melalui platform digital. Website memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan informasi kepada customer, mempromosikan produk, layanan, atau nilai-nilai tertentu (Hayati, 2023). Kurangnya pihak Guwosari Training Center dalam penggunaan digital membuat Tim PKM ITNY melakukan pendampingan penggunaan dan pengisian konten website (Lameky, 2022). Pendampingan penggunaan dan pengisian konten website melibatkan bimbingan dan dukungan dalam proses mengelola, memperbarui, dan mengisi konten pada platform digital ini (Riyadh, dkk, 2021). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konten yang diunggah sesuai dengan tujuan pemasaran, konsisten dengan branding, dan menarik bagi customer yang ditargetkan.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan di Guwosari Training Center dengan terdiri dari 20 peserta pihak pengelola Guwosari Training Center. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi, langsung mempraktekkan bagaimana membuat konten website dan mengupload ke website secara menarik. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelola untuk dapat memasarkan tentang Guwosari Training Center dan hasil olahannya ke khalayak ramai yang lebih luas lagi.

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan penyuluhan ini adalah menganalisis tingkat pemahaman peserta yang mengikuti penyuluhan sebelum dilakukan

penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Metode evaluasi yang diberikan adalah dengan memberikan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan tentang materi penyuluhan terlebih dahulu, setelah kegiatan penyuluhan selesai dibagikan Kembali kuesioner dengan pertanyaan yang sama kepada peserta, lalu dianalisis peningkatan kebenaran jawaban yang diberikan oleh peserta penyuluhan. Jika terjadi peningkatan jumlah jawaban benar pada test terakhir, maka peserta pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan baik dan meningkat dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan. Pertanyaan dari kuesioner berupa pilihan ganda jika menjawab benar diberi nilai 1, jika jawaban salah diberi nilai 0.

HASIL KEGIATAN

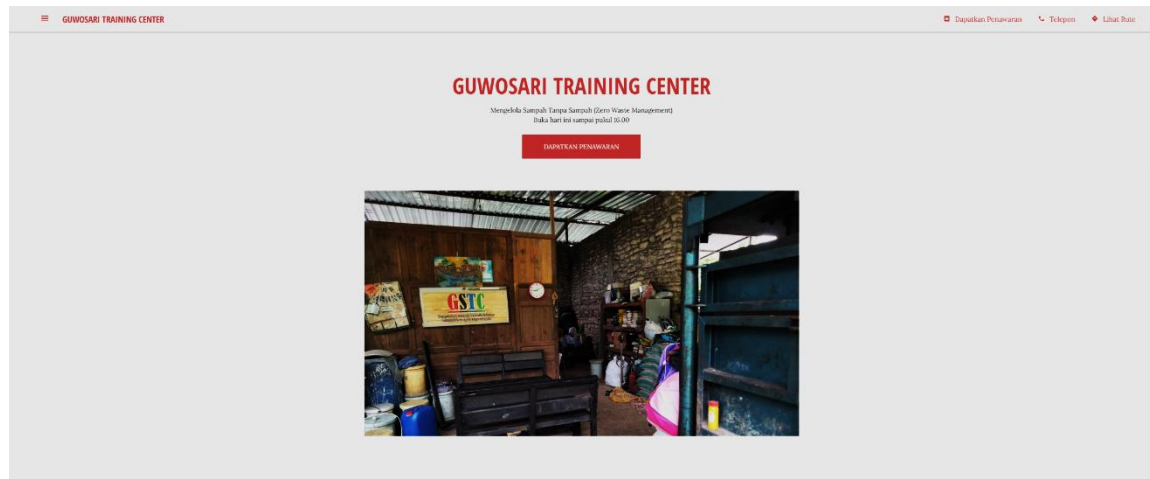
Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada 25 Juli 2023 dengan dihadiri oleh pihak Pemasaran dan warga sekitar Guwosari Training Center dan Sekolah Sampah Ringas Trengginas sebanyak 20 orang. Penyuluhan pembuatan website melibatkan proses memberikan bimbingan keberlanjutan dalam menjaga dan memelihara kinerja optimal website yang telah dibuat. Penyuluhan ini bertujuan untuk pihak Guwosari Training Center dan Sekolah Sampah Ringas Trengginas dapat melanjutkan platform ini setelah PKM ini selesai. Berikut adalah beberapa materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini:

1. Pelatihan Pengelolaan Konten: Memberikan pelatihan kepada pengelola Guwosari Training Center dan Sekolah Sampah Ringas Trengginas untuk mengelola konten website. Ini meliputi cara mengunggah gambar, menulis artikel, membuat halaman baru, dll.
2. Jadwal Pembaruan: Membantu dalam merencanakan jadwal pembaruan konten. Hal ini memastikan bahwa konten di website tetap segar dan relevan dengan berita terbaru atau acara yang akan datang (Septarina, 2023).
3. Pemeliharaan Teknis: Memastikan bahwa situs berfungsi dengan baik dari segi teknis, seperti memastikan semua tautan berfungsi, formulir kontak beroperasi, dan waktu muat halaman tetap cepat (Ramadani, 2023).



Gambar 2. Pendampingan Maintenance Website

Tim PKM ITNY memberikan materi tentang cara membuat website dari awal sehingga website telah berjalan. Website bercerita tentang Kegiatan-kegiatan yang ada pada *Guwosari Training Center*. Diberikan materi pembuatan website dipersiapkan database yang ada, lalu dilanjutkan dengan memasukkan dokumentasi dan berita yang bisa disampaikan dalam web. Website yang telah dibuat dapat dibuka pada <https://guwosaritrainingcenter.com/> dan berlanjut pada peserta yang mencoba untuk mengisi dan memberikan konten pada website tersebut.



Gambar 3. Website Guwosari Training Center

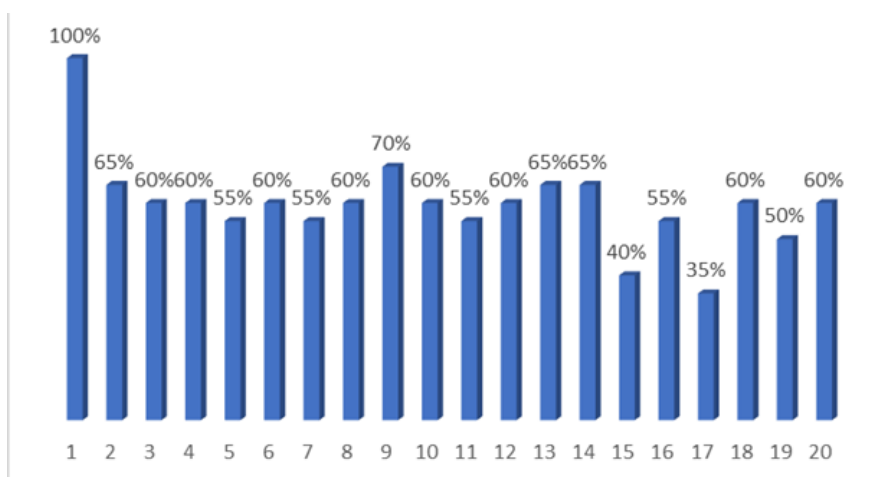
Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Mengukur keefektifan penyuluhan pembuatan website Guwosari Training Center melibatkan proses evaluatif yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pendampingan tersebut berhasil dalam pelaksanaan pendampingan. Metode evaluasi ini dengan menggunakan test pra kegiatan dan test post kegiatan. Dari data yang terkumpul, analisis dilakukan untuk menilai apakah penyuluhan telah efektif dalam memberikan informasi dan penyuluhan dalam pelaksanaan pembuatan website Guwosari Training Center. Penilaian ini dapat membantu tim PKM ITNY untuk melakukan tindak lanjut perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pendampingan maintenance agar sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang ada. Pertanyaan pada test tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dan berisi tentang informasi atau materi yang diberikan pada saat penyuluhan pembuatan website. Test diberikan sebelum pendampingan untuk melihat pengetahuan awal dari peserta penyuluhan, setelah kegiatan penyuluhan selesai diberikan kembali kuesioner pasca kegiatan dengan pertanyaan yang sama dengan tujuan melihat perkembangan peserta setelah diberikan pendampingan dan materi.



Gambar 4. Pemberian Materi dan Evaluasi Penyuluhan Pembuatan Website

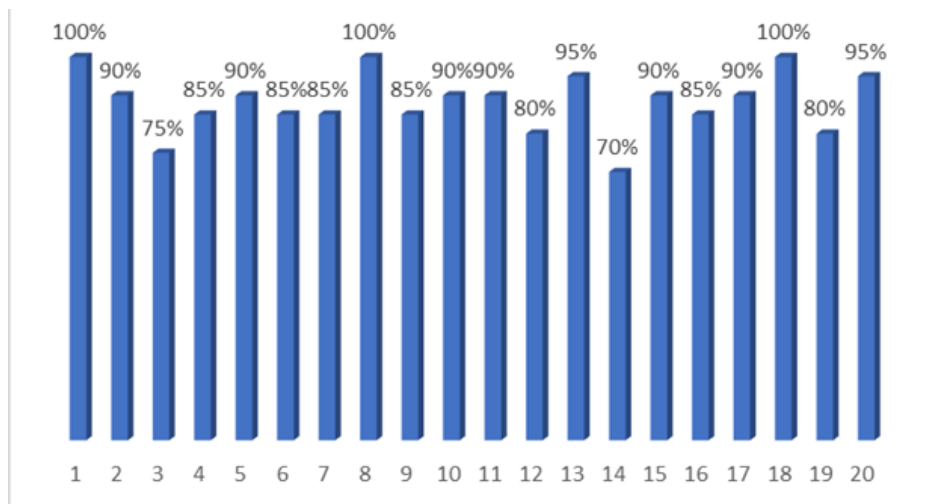
Hasil dan analisis mengenai Efektivitas Pendampingan Maintenance Website melibatkan 20 peserta dari pihak Guwosari Training Center. Sebelum pelaksanaan pendampingan, sebuah survei dengan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan Maintenance Website disebarkan kepada peserta. Pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut berbentuk pilihan ganda, di mana jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Seluruh jawaban dinilai sesuai dengan jawabannya masing-masing, kemudian dihitung untuk mendapatkan nilai rata-rata dan kemudian dijabarkan dalam bentuk persentase. Dari 20 peserta yang berpartisipasi, hasil survei menunjukkan tingkat pemahaman sebesar 59,5% pada tahap pra-test. Rincian penilaian dapat ditemukan pada gambar 5.



Gambar 5. Prosentase Pemahaman Sebelum Pendampingan Maintenance Website

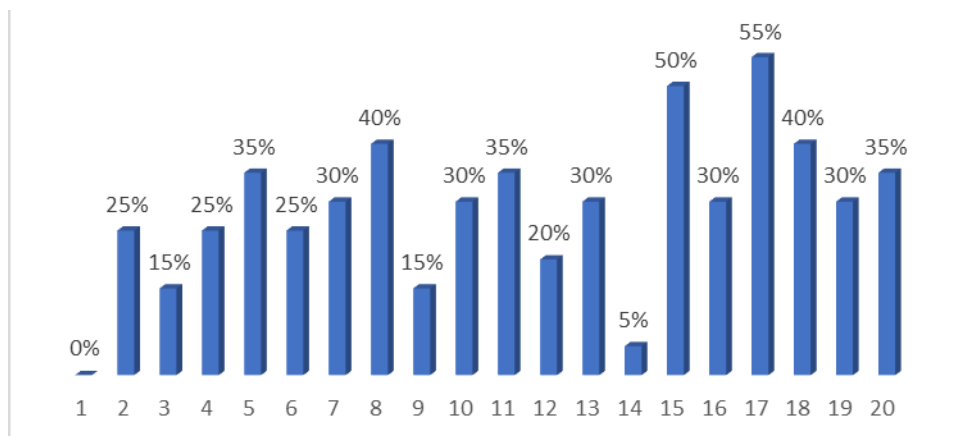
Setelah pendampingan dilakukan dengan partisipasi yang sama dari 20 peserta yang mewakili Guwosari Training Center dan Sekolah Sampah Ringas Trengginas, mereka semua diberikan kuesioner yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah pendampingan. Penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat peningkatan pemahaman pasca pendampingan. Harapannya, dengan adanya peningkatan pemahaman setelah pendampingan, responden akan memiliki pengetahuan yang lebih baik atau lebih mendalam tentang Maintenance Website.

Hasil persentase pemahaman pasca pendampingan, yang disebut sebagai post-test, menunjukkan tingkat pemahaman sebesar 88%. Untuk rincian lebih lanjut mengenai penilaian post-test, silakan merujuk ke gambar 6.



Gambar 6. Prosentase Pemahaman Setelah Pendampingan *Maintenance Website*

Jika dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan sebelum dan sesudah penyuluhan maka dapat dilihat peningkatannya, peningkatan yang terjadi sebesar 28,5% yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Prosentase Peningkatan Pemahaman Pendampingan *Maintenance Website*

Kegiatan penyuluhan memiliki efek positif bagi peserta penyuluhan. Dampak yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat mempengaruhi kualitas peserta dalam upaya memperbaiki promosi produk melalui website, yang pada gilirannya akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Menurut Zulhijja & Azzuhri (2021), pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja individu, dan jika pengembangan ini dilaksanakan dengan efektif, maka kinerja pun akan meningkat. Pelatihan dapat merangsang kinerja dan motivasi individu, sehingga mitra dapat mengalami perkembangan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan keahlian di bidangnya (Elfrianto, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan dan pelaksanaan website yang efektif dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan aspek pemasaran. Dengan website yang informatif, menarik, dan responsif, Guwosari Training Center dapat menjangkau audiens yang lebih luas, menyediakan informasi yang relevan, serta mempromosikan layanan dan program pelatihan dengan lebih efisien. Pelatihan ini memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang dan mengelola website dengan baik, sehingga memungkinkan mereka untuk memaksimalkan potensi platform digital ini dalam mendukung upaya pemasaran. Hasil evaluasi dari penyuluhan ini adalah terjadinya peningkatan sebesar 28,5% dari pemahaman peserta sebelum dilakukan penyuluhan. Peserta penyuluhan memiliki tingkat pemahaman tentang pembuatan website untuk Guwosari Training Center di awal kegiatan sebesar 59,5% dan setelah adanya penyuluhan tingkat pemahaman menjadi 88%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Penelitian Pendidikan Tinggi (Kemendikbud Ristek) atas Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM), berdasarkan surat keputusan Nomor: 069/E5/PG.02.00.PM/2023 tanggal 19 Juni 2023 dan Perjanjian/Nomor Kontrak 0424.15/LL5-INT/AL.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 dan 02/ITNY/LPPMI/Pkm.DRTPM/PKM/VII/2023 tanggal 04 Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, F. R. A., AS, G. G., Irvan, I., & Fahmi, F. (2019). Pembuatan Website Katalog Produk UMKM Untuk Pengembangan Pemasaran dan Promosi Produk Kuliner. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 229-236.
- Elfrianto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal EduTech* 2(2), 46 – 58
- Hayati, S., Handayani, L., Andriyati, Y., & Winarti, L. (2023). Pelatihan Pembuatan Tas Berbahan Dasar Kardus dan Tali Rafia bagi Pelaku Usaha Kerupuk Ikan Di Desa Sungai Undang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 419-425.
- Husadha, C., Winarso, W., Hidayat, W. W., Widjanarko, W., Suryati, A., & Fikri, A. W. N. (2020). Pelatihan Strategi Peningkatan Pemasaran, Penjualan dan Pelaporan Akuntansi melalui Pembuatan Website di Yayasan Duta Bangsa Indonesia di Cikarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 3(1).
- Lameky, V. Y. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Legalitas Dan Pengembangan UMKM di Jemaat GPM Petra Karpa Melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA). *MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 44-52.

- Puspitasari, T. D., Anita, N., & Iqbaal, M. (2016). Strategi peningkatan pemasaran dan penjualan melalui pembuatan website e-commerce. Prosiding.
- Ramadani, N., & Susanto, A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 584-592.
- Riyadh, H. A., & Prayoga, H. (2021). Strategi Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Melalui Pembuatan Website dan E-Marketing. In Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.
- Septarina, L., Hakim, L., Febriani, O. M., & Azim, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Website untuk Pemasaran Produk UMKM Desa Ceringin Asri. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 150-153.
- Zulhijjah, L & Azzuhri, M. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan SDM Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dan Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kediri. Diakses dari <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/1319/1216>.